

BAB V

HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

5.1 PROFIL RESPONDEN

Responden dalam penelitian ini adalah siswa serta guru yang menggunakan *website* MTsN 3 Tanjung Jabung Timur dengan jumlah responden yang telah berpartisipasi sebanyak 175 responden. Pengumpulan dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner secara online melalui *google form* pada tanggal 28 November 2024 dengan jumlah pertanyaan sebanyak 18 yang diajukan dalam kuesioner ini. Berikut ini adalah pegelompokan dari data responden yang telah mengisi kuesioner penelitian.

5.1.1 Jenis Kelamin

Berikut pengelompokan data responden sesuai dengan jenis kelamin, dapat dilihat pada table 5.1. Responden yang telah berpartisipasi sebanyak 175 orang.

Tabel 5.1 Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
Laki-laki	60	34.3 %
Perempuan	115	65.7 %
Total	175	100 %

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa jumlah responden dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 60 orang (34.3%) dan responden paling banyak adalah perempuan yaitu sebanyak 115 orang (65.7 %).

5.1.2 Klasifikasi Responden

Berikut pengelompokkan data responden guru dan siswa, dapat dilihat pada tabel 5.2. Responden yang berpartisipasi sebanyak 175 orang.

Tabel 5.2 Klasifikasi Responden

Klasifikasi	Frekuensi	Persentase
Guru	8	4.6 %
Siswa	167	95.4 %
Total	175	100 %

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa jumlah responden dengan klasifikasi guru sebanyak 8 orang (4.6 %) dan siswa sebanyak 167 orang (95.4%).

5.1.3 Mengakses Situs Web MTsN 3 Tanjung Jabung Timur

Berikut pengelompokkan data responden yang mengakses *website* MTsN 3 Tanjung Jabung Timur, dapat dilihat pada tabel 5.3. Responden yang berpartisipasi sebanyak 208 orang.

Tabel 5.3 Akses Situs Web MTsN 3 Tanjung Jabung Timur

Akses	Frekuensi	Persentase
Pernah	175	81,7 %
Tidak	38	18.3 %
Total	208	100 %

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa jumlah responden yang mengakses *website* MTsN 3 Tanjung Jabung Timur sebanyak 170 orang (81.7 %) dan yang tidak pernah mengakses sebanyak 38 orang (18.3 %).

5.2 MODEL PENGUKURAN (*OUTER MODEL*)

Outer model merupakan penghubung antar variabel laten. Model ini dijelaskan secara spesifik kausalitas atau hubungan antara variabel laten baik endogen maupun eksogen dengan indikator atau pengeukuran variabel yang variabilitasnya ditentukan melalui asumsi sebab-sebab yang berada diluar model atau dengan mudah disebut juga variabel bebas. Adapun pengujian yang dilakukan pada *outer model* yaitu uji validitas dan uji reliabilitas [50].

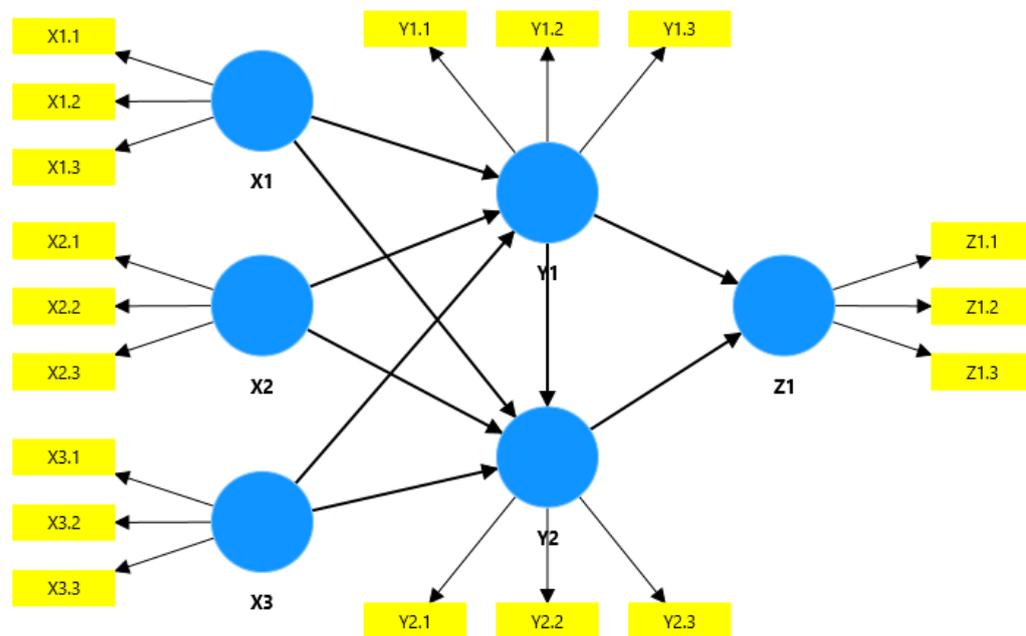
5.2.1 Uji Validitas

Validitas memiliki arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Validitas instrument mempermasalahkan sejauh mana pengukuran tepat dalam mengukur apa yang hendak diukur. Instrumen dikatakan valid saat dapat mengungkap data dari variabel secara tepat, tidak menyimpang dari keadaan yang sebenarnya [74].

1. Uji Validitas Konvergen

Uji konvergen merupakan pengukuran besarnya korelasi antara konstruk dengan variabel laten. Uji validitas konvergen dilakukan dengan dengan melihat nilai *loading factor*. Idealnya nilai *loading factor* harus di atas 0,70 [75]. Artinya indikator dikatakan valid sebagai indikator yang mengukur konstruk apabila mempunyai nilai > dari 0,70.

Untuk menguji validitas konvergen digunakan nilai outer loading atau loading factor. Berikut adalah nilai outer loading dari masing-masing indikator pada variabel penelitian.



Gambar 5.1 Model Structural Equation Modelling

Keterangan Gambar 5.1 Model *SmartPLS* :

X1 = Kualitas Sistem (*System Quality*)

X2 = Kualitas Informasi (*Information Quality*)

X3 = Kualitas Layanan (*Service Quality*)

Y1 = Penggunaan (*Use*)

Y2 = Kepuasan Pengguna (*User Satisfaction*)

Z1 = Manfaat Bersih (*Net Benefit*)

Tabel 5.4 Data Hasil Loading Factor

	<i>System Quality (X1)</i>	<i>Information Quality (X2)</i>	<i>Service Quality (X3)</i>	<i>Use (Y1)</i>	<i>User Satisfaction (Y2)</i>	<i>Net Benefit (Z1)</i>
X1.1	0.901					
X1.2	0.929					
X1.3	0.893					
X2.1		0.910				
X2.2		0.940				
X2.3		0.907				
X3.1			0.939			
X3.2			0.940			
X3.3			0.930			
Y1.1				0.908		
Y1.2				0.906		
Y1.3				0.912		
Y2.1					0.885	
Y2.2					0.899	
Y2.3					0.906	
Z1.1						0.860
Z1.2						0.891
Z1.3						0.868

Berdasarkan tabel 5.4 *Loading Factor* dapat dijelaskan yaitu variabel Kualitas Sistem (*System Quality*) yang terdapat 3 (tiga) indikator dengan nilai tertinggi 0.901, 0.929, 0.893, variabel Kualitas Informasi (*Information Quality*) yang terdapat 3 (tiga) indikator dengan nilai tertinggi 0.910, 0.940, 0.907, variabel Kualitas Layanan (*Service Quality*) yang terdapat 3 (tiga) indikator dengan nilai tertinggi 0.939, 0.940, 0.930, variabel penggunaan (*Use*) yang terdapat 3 (tiga) indikator dengan nilai tertinggi 0.908, 0.906, 0.912, variabel kepuasan pengguna (*User Satisfaction*) yang terdapat 3 (tiga) indikator dengan nilai tertinggi 0.885, 0.899, 0.906, variabel manfaat bersih (*Net Benefit*) yang terdapat 3 (tiga) indikator dengan nilai tertinggi 0.860, 0.891, 0.868.

Pada tabel 5.4 menunjukkan bahwa semua nilai *loading factor* memiliki nilai > 0,70, sehingga dapat disimpulkan bahwa semua nilai indikator telah memenuhi kriteria validitas konvergen, karena indikator untuk semua variabel sudah tidak ada yang harus dieliminasi dari model dan dapat dikategorikan baik.

2. Uji Validitas Diskriminan

Uji validitas diskriminan dilakukan untuk melihat pembeda dari tiap konstruk yang diukur. Uji validitas diskriminan dapat dilakukan dengan dua tahap pertama melihat nilai *cross loading* dari setiap variabel harus diatas 0,70. Nilai *cross loading* konstruk terkait harus lebih besar dari semua *cross loading* konstruk lainnya. Kedua adalah melihat nilai *average variance extracted (AVE)* menggunakan nilai yang disarankan yaitu diatas 0,05. [75].

Tabel 5.5 Cross Loading

	System Quality (X1)	Information Quality (X2)	Service Quality (X3)	Use (Y1)	User Satisfaction (Y2)	Net Benefit (Z1)
X1.1	0.901	0.697	0.755	0.750	0.715	0.699
X1.2	0.929	0.641	0.656	0.664	0.641	0.657
X1.3	0.893	0.645	0.631	0.666	0.686	0.677
X2.1	0.614	0.910	0.673	0.728	0.755	0.638
X2.2	0.648	0.940	0.753	0.781	0.735	0.671
X2.3	0.747	0.907	0.822	0.787	0.775	0.751
X3.1	0.704	0.795	0.935	0.855	0.762	0.726
X3.2	0.692	0.726	0.924	0.810	0.719	0.724
X3.3	0.704	0.756	0.930	0.797	0.722	0.779
Y1.1	0.743	0.754	0.801	0.908	0.814	0.795
Y1.2	0.674	0.748	0.784	0.906	0.750	0.728
Y1.3	0.669	0.770	0.821	0.912	0.742	0.770
Y2.1	0.644	0.769	0.685	0.722	0.885	0.731
Y2.2	0.658	0.722	0.711	0.754	0.899	0.840
Y2.3	0.721	0.722	0.728	0.800	0.906	0.779
Z1.1	0.642	0.686	0.777	0.795	0.745	0.860
Z1.2	0.714	0.704	0.739	0.762	0.830	0.891
Z1.3	0.595	0.556	0.559	0.636	0.708	0.868

Pada tabel 5.5 *Cross Loading* dapat dijelaskan yaitu variabel laten dengan nilai yang lebih besar dibandingkan nilai variabel laten lainnya. Variabel Kualitas Sistem (*System Quality*) yang terdapat 3 (tiga) indikator dengan nilai tertinggi 0.901, 0.929, 0.893, variabel Kualitas Informasi (*Information Quality*) yang terdapat 3 (tiga) indikator dengan nilai tertinggi 0.910, 0.940, 0.907, variabel Kualitas Layanan (*Service Quality*) yang terdapat 3 (tiga) indikator dengan nilai tertinggi 0.935, 0.924, 0.930, variabel penggunaan (*Use*) yang terdapat 3 (tiga) indikator dengan nilai tertinggi 0.908, 0.906, 0.912, variabel kepuasan pengguna (*User Satisfaction*) yang terdapat 3 (tiga) indikator dengan nilai tertinggi 0.885, 0.899, 0.906, variabel manfaat bersih (*Net Benefit*) yang terdapat 3 (tiga) indikator dengan nilai tertinggi 0.860, 0.891, 0.868.

Berdasarkan tabel 5.5 menunjukkan bahwa nilai *Cross Loading* untuk setiap indikator dari masing-masing variabel laten lebih besar dibanding variabel laten lainnya dan memiliki nilai $>0,70$. Hal ini berarti bahwa setiap variabel laten sudah memiliki *Discriminan Validity* yang baik, dimana beberapa variabel laten memiliki pengukuran yang berkorelasi tinggi dengan konstraknya.

Berikutnya tahap kedua yaitu *Average Variance Extracted*. Nilai *AVE* bertujuan untuk mengukur tingkat variasi suatu komponen konstruk yang dihimpun dari indikatornya dengan menyesuaikan pada tingkat kesalahan. Pengujian dengan nilai *AVE* bersifat lebih kritis dari pada *composite reliability*. Nilai *AVE* minimal yang direkomendasikan adalah 0,50 [76].

Tabel 5.6 Nilai AVE

Variabel	<i>Avarage Variance Extracted (AVE)</i>
<i>System Quality (X1)</i>	0.824
<i>Information Quality (X2)</i>	0.845
<i>Service Quality (X3)</i>	0.865
<i>Use (Y1)</i>	0.826
<i>User Statisfaction (Y2)</i>	0.804
<i>Net Benefit (Z1)</i>	0.763

Berdasarkan tabel 5.6 nilai AVE pada variabel Kualitas Sistem (*System Quality*) 0.824, variabel Kualitas Informasi (*Information Quality*) 0.845, variabel Kualitas Layanan (*Service Quality*) 0.865, variabel Penggunaan (*Use*) 0.826, variabel Kepuasan Pengguna (*User Statisfaction*) 0.804, variabel Manfaat Bersih (*Net Benefit*) 0.763. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model pengukuran tersebut telah valid secara *Discriminan Validity*.

5.2.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan istilah yang dipakai untuk menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran relative konsisten apabila pengukuran diulang dua kali atau lebih. Instrument dikatakan reliabel saat dapat mengungkapkan data yang bisa dipercaya [74].

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan dua ukuran, yaitu *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability*. Nilai ini mencerminkan reliabilitas semua indikator dalam model. Besaran nilai minimal *Cronbach's Alpha* adalah 0,7

sedangkan idealnya adalah 0,8 atau 0,9. Sedangkan untuk *Composite Reliability* harus bernilai $>0,60$ [77].

Nilai *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability* dapat dilihat pada tabel 5.7 berikut :

Tabel 5.7 Nilai *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability*

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Composite Reliability</i>	Keterangan
<i>System Quality</i> (X1)	0.893	0.934	<i>Reliable</i>
<i>Information Quality</i> (X2)	0.908	0.942	<i>Reliable</i>
<i>Service Quality</i> (X3)	0.922	0.951	<i>Reliable</i>
<i>Use</i> (Y1)	0.895	0.934	<i>Reliable</i>
<i>User Statisfaction</i> (Y2)	0.878	0.925	<i>Reliable</i>
<i>Net Benefit</i> (Z1)	0.845	0.906	<i>Reliable</i>

Berdasarkan tabel 5.7 Uji *Reliability* dapat dijelaskan yaitu Kualitas Sistem (*System Quality*) dengan *cronbach's alpha* 0.893 sedangkan *composite reliability* 0.934 maka dinyatakan *reliable*, variabel Kualitas Informasi (*Information Quality*) dengan *cronbach's alpha* 0.908 sedangkan *composite reliability* 0.942 maka dinyatakan *reliable*, variabel Kualitas Layanan (*Service Quality*) dengan *cronbach's alpha* 0.922 sedangkan *composite reliability* 0.951 maka dinyatakan *reliable*, variabel Penggunaan (*Use*) dengan *cronbach's alpha* 0.895 sedangkan *composite reliability* 0.934 maka dinyatakan *reliable*, variabel Kepuasan Pengguna (*User Statisfaction*) dengan *cronbach's alpha* 0.878 sedangkan *composite reliability* 0.925 maka dinyatakan *reliable*, variabel Manfaat Bersih (*Net Benefit*)

dengan *cronbach's alpha* 0.845 sedangkan *composite reliability* 0.906 maka dinyatakan *reliable*.

Pada tabel 5.7 menunjukkan bahwa nilai *composite reliability* untuk semua variabel telah memenuhi syarat yaitu $>0,7$ dan nilai *cronbach's alpha* untuk semua variabel juga telah memenuhi syarat yaitu $>0,7$. Hal tersebut membuktikan bahwa semua variabel pada penelitian ini telah memenuhi kriteria yang ditetapkan sehingga dapat dikatakan *reliable* .

5.3 MODEL STRUKTURAL (INNER MODEL)

Setelah model yang diestimasi memenuhi kriteria *outer model* (uji validitas dan reliabilitas) langkah selanjutnya yang dilakukan adalah melakukan pengujian *inner model* (model struktural) yang terdiri atas :

5.3.1 Uji *R Square* (R^2)

Uji *R Square* adalah koefisien determinasi pada konstruk endogen. Pada umumnya nilai *R Square* sebesar >0.67 (substansial/kuat), 0.33-0.66 (moderate/sedang) dan 0.19-0.31 (lemah). Perubahan nilai *R Square* dapat digunakan untuk menilai pengaruh variabel laten independent terhadap variabel laten dependen [78].

Uji *R Square* Digunakan untuk mengetahui hubungan dari beberapa variabel yang digunakan maka diperlukan Uji *R-Square* dimana prediksi yang baik dari sebuah model akan didapat apabila nilai R^2 semakin tinggi [62].

Tabel 5.8 Nilai *R Square* dan *R Square Adjusted*

	<i>R-square</i>	<i>Adjusted R-square</i>
<i>Use (Y1)</i>	0.827	0.824
<i>User Satisfaction (Y2)</i>	0.773	0.768
<i>Net Benefit (Z1)</i>	0.801	0.799

Keterangan dari tabel 5.8 Nilai *R Square* dan *R Square Adjusted*, sebagai berikut :

1. Nilai *R Square* dari variabel independen *system quality*, *information quality* dan *service quality* terhadap variabel dependen *use* adalah 0.827 nilai ini termasuk kategori substansial/kuat. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel independen memberikan pengaruh dan tingkat substansial/kuat terhadap variabel dependen.
2. Nilai *R Square* dari variabel independen *system quality*, *information quality* dan *service quality* terhadap variabel dependen *user satisfaction* adalah 0.773 nilai ini termasuk kategori substansial/kuat. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel independen memberikan pengaruh dan tingkat substansial/kuat terhadap variabel dependen.
3. Nilai *R Square* dari variabel independen *system quality*, *information quality* dan *service quality* terhadap variabel dependen *net benefit* adalah 0.801 nilai ini termasuk kategori substansial/kuat. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel independen memberikan pengaruh dan tingkat substansial/kuat terhadap variabel dependen.

5.3.2 Uji *F Square* (F2)

Uji *F-Square* nilai yang baik jika hasil yang diperoleh kecil dan dapat digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel laten eksogen atau independen terhadap variabel laten endogen atau dependen, standar pengukuran yaitu 0,02 (kecil), 0,15 (sedang) dan 0,35 (besar) [62]. Dan 0.00 (sangat kecil/ hampir tidak ada) [79].

Tabel 5.9 Nilai *F Square* (F2)

	<i>Use</i>	<i>User Satisfaction</i>	<i>Net Benefit</i>
<i>System Quality</i> (X1)	0.058	0.051	
<i>Information Quality</i> (X2)	0.138	0.123	
<i>Service Quality</i> (X3)	0.459	0.000	
<i>Use</i> (Y1)		0.141	0.182
<i>User Satisfaction</i> (Y2)			0.468

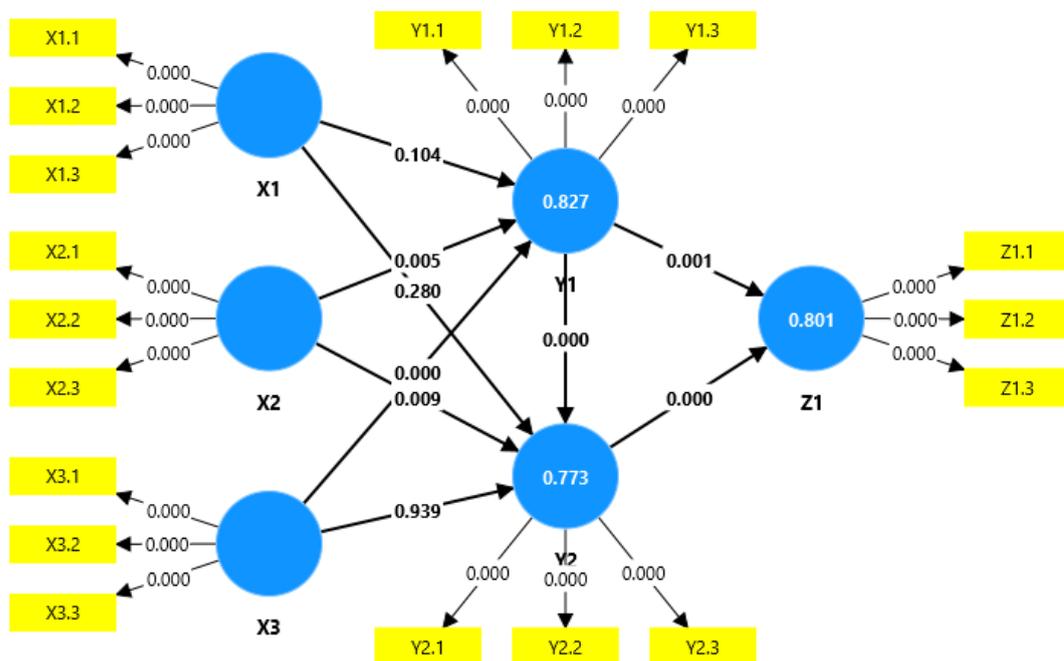
Dari tabel 5.9 dapat disimpulkan bahwa :

- a. Variabel yang memiliki pengaruh kecil yaitu variabel kualitas sistem, terhadap penggunaan dan kepuasan pengguna. Dan variabel kualitas layanan terhadap kepuasan pengguna.
- b. Variabel yang memiliki pengaruh sedang yaitu kualitas informasi, terhadap penggunaan dan kepuasan pengguna, variabel penggunaan terhadap kepuasan pengguna, dan variabel kepuasan pengguna terhadap manfaat bersih
- c. Variabel yang memiliki pengaruh besar yaitu kualitas layanan terhadap penggunaan dan kepuasan pengguna terhadap manfaat bersih.

5.3.3 Uji Hipotesis

Uji Hipotesis digunakan untuk menguji kebenaran atas suatu pernyataan secara statistik serta menarik kesimpulan akan diterima atau ditolakny pernyataan

tersebut. Hasil *running bootstrapping* digunakan untuk mengetahui pengaruh langsung antar variabel dari masing-masing hipotesis. Caranya adalah melihat nilai koefisien jalur dari masing-masing hipotesis dan nilai *t-statistics*. Koefisien dari kolom *original sample estimate*. Nilai *t-statistics* bersumber dari kolom *t-statistics* pada *result for inner weights*. Nilai *t-statistics* yang berada diatas 1,96 menunjukkan pengaruh langsung signifikan dari masing-masing hipotesis. Dikatakan ada pengaruh langsung jika nilai *p-value* < 0,05 dan tidak ada pengaruh langsung jika nilai *p-value* sebesar >0,05 [80]. Hasil pengujian dengan metode *bootstrapping* dari analisis *SEM PLS* sebagai berikut :



Gambar 5.2 Hasil *Boostrapping*

Tabel 5.10 Hasil Uji Hipotesis

No	Hubungan	<i>Original Sample</i>	<i>T statistic</i>	<i>P values</i>	Hasil
1	(X1) <i>System Quality</i> -> Use (Y1)	0.160	1.625	1.104	Ditolak
2	(X1) <i>System Quality</i> -> <i>User Statisfaction</i> (Y2)	0.177	1.080	0.280	Ditolak
3	(X2) <i>Information Quality</i> -> Use (Y1)	0.282	2.790	0.005	Diterima
4	(X2) <i>Information Quality</i> -> <i>User Statisfaction</i> (Y2)	0.324	2.628	0.009	Diterima
5	(X3) <i>Service Quality</i> -> Use (Y1)	0.533	4.443	0.000	Diterima
6	(X3) <i>Service Quality</i> -> <i>User Statisfaction</i> (Y2)	0.012	0.077	0.939	Ditolak
7	(Y1) Use -> <i>User Statisfaction</i> (Y2)	0.430	3.508	0.000	Diterima
8	(Y1) Use -> <i>Net Benefit</i> (Z1)	0.357	3.373	0.001	Diterima
9	(Y2) <i>User Statisfaction</i> -> <i>Net Benefit</i> (Z1)	0.573	5.124	0.000	Diterima

Berdasarkan tabel 5.10 diperoleh keterangan hasil pengujian hipotesis sebagai berikut :

1. Pengujian H1 pada variabel kualitas sistem berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap terhadap penggunaan. Hal ini dapat dilihat dari nilai *original sampel* 0.160 (positif), nilai *T-Statistic* sebesar 1.625 dan nilai *P-Values* 1.104 menunjukkan bahwa kualitas sistem tidak berpengaruh signifikan

terhadap penggunaan, maka dapat dinyatakan bahwa hipotesis 1 dalam penelitian ini ditolak.

2. Pengujian H2 pada variabel kualitas sistem berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap terhadap kepuasan pengguna. Hal ini dapat dilihat dari nilai *original sampel* 0.177 (positif), nilai *T-Statistic* sebesar 1.080 dan nilai *P-Values* 0.280 menunjukkan bahwa kualitas sistem tidak berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna, maka dapat dinyatakan bahwa hipotesis 2 dalam penelitian ini ditolak.
3. Pengujian H3 pada variabel kualitas informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap terhadap penggunaan. Hal ini dapat dilihat dari nilai *original sampel* 0.282 (positif), nilai *T-Statistic* sebesar 2.790 dan nilai *P-Values* 0.005 menunjukkan bahwa kualitas informasi berpengaruh signifikan terhadap penggunaan, maka dapat dinyatakan bahwa hipotesis 3 dalam penelitian ini diterima.
4. Pengujian H4 pada variabel kualitas informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap terhadap kepuasan pengguna. Hal ini dapat dilihat dari nilai *original sampel* 0.324 (positif), nilai *T-Statistic* sebesar 2.628 dan nilai *P-Values* 0.009 menunjukkan bahwa kualitas informasi berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna, maka dapat dinyatakan bahwa hipotesis 4 dalam penelitian ini diterima.
5. Pengujian H5 pada variabel kualitas layanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap terhadap penggunaan. Hal ini dapat dilihat dari nilai *original sampel* 0.533 (positif), nilai *T-Statistic* sebesar 4.443 dan nilai *P-Values* 0.000

menunjukkan bahwa kualitas layanan berpengaruh signifikan terhadap penggunaan, maka dapat dinyatakan bahwa hipotesis 5 dalam penelitian ini diterima.

6. Pengujian H6 pada variabel kualitas layanan berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap terhadap kepuasan pengguna. Hal ini dapat dilihat dari nilai *original sampel* 0.012 (positif), nilai *T-Statistic* sebesar 0.077 dan nilai *P-Values* 0.939 menunjukkan bahwa kualitas layanan tidak berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna, maka dapat dinyatakan bahwa hipotesis 6 dalam penelitian ini ditolak.
7. Pengujian H7 pada variabel penggunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap terhadap kepuasan pengguna. Hal ini dapat dilihat dari nilai *original sampel* 0.430 (positif), nilai *T-Statistic* sebesar 3.508 dan nilai *P-Values* 0.000 menunjukkan bahwa penggunaan berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna, maka dapat dinyatakan bahwa hipotesis 7 dalam penelitian ini diterima.
8. Pengujian H8 pada variabel penggunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap terhadap manfaat bersih. Hal ini dapat dilihat dari nilai *original sampel* 0.357 (positif), nilai *T-Statistic* sebesar 3.73 dan nilai *P-Values* 0.001 menunjukkan bahwa penggunaan berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna, maka dapat dinyatakan bahwa hipotesis 8 dalam penelitian ini diterima.
9. Pengujian H8 pada variabel kepuasan pengguna berpengaruh positif dan signifikan terhadap terhadap manfaat. Hal ini dapat dilihat dari nilai *original*

sampel 0.573 (positif), nilai *T-Statistic* 5.124 sebesar dan nilai *P-Values* 0.000 menunjukkan bahwa kepuasan pengguna berpengaruh signifikan terhadap manfaat bersih, maka dapat dinyatakan bahwa hipotesis 9 dalam penelitian ini diterima.